

## ABSTRACT

WARDHANI, RATIH KUSUMA. (2022). **Erik's Narcissistic Personality Disorder in Gaston Leroux's *The Phantom of the Opera*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Narcissism has long been studied in literature. Character personality traits in literature can be used to determine if a character suffers from narcissistic personality disorder. A depiction of a character with narcissistic personality disorder is displayed in Gaston Leroux's *The Phantom of the Opera*. The novel follows the protagonist Erik, who is described as a person with a terrible physical form who commits crimes against people around him. Erik displays personality traits that unravel his tendency of narcissistic personality disorder. The development of his pathological narcissism is mainly caused by the absence of satisfying relationships with people around him. Thus, this study seeks to reveal Erik's narcissistic personality traits and the factors behind them.

This study has two objectives. Firstly, to find the personality traits of Erik that can be used to reveal his narcissistic personality disorder. Secondly, discover how Erik's life experiences become the factors that trigger the development of his narcissistic personality disorder.

This study employs psychological approach. The primary data taken from *The Phantom of the Opera* novel were collected and analysed. To address the first objective, theory of character and characterisation, Kohut's self psychology theory, along with all of the criteria from DSM-5, are used. To answer the second objective, Kohut's self psychology theory and Winnicott's object relations theory are then applied to determine how Erik's life experiences trigger the development of his narcissistic disorder.

It was found that Erik possesses five narcissistic personality traits namely exploitative and manipulative, grandiose, jealous and envious, entitled, and callous. Erik always tries to seek attention from others, control, and acquire his grandiose desires by using threats or manipulations while feeling indifferent to the people he has harmed. There are two life experiences that become the factors triggering the development of Erik's narcissistic personality disorder. The first is child neglect. Erik is not provided with enough love and care by his parents. This results in Erik's struggles to identify empathy for other people and a grandiose sense of self-importance. The second is social rejection. Erik is rejected by people because of his physical ugliness and does not have anyone to show sincere empathy and compassion for him as a human being. As a result, Erik shows acts of hostility toward people and exhibits no remorse every time he commits his crimes.

**Keywords:** *The Phantom of the Opera*, personality traits, personality disorder, narcissistic personality disorder.

## ABSTRAK

WARDHANI, RATIH KUSUMA. (2022). **Erik's Narcissistic Personality Disorder in Gaston Leroux's *The Phantom of the Opera*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kepribadian narsistik telah lama dipelajari dalam karya sastra. Sifat-sifat tokoh dalam karya sastra dapat digunakan untuk menentukan kecenderungan gangguan kepribadian narsistik. Penggambaran tokoh dengan gangguan kepribadian narsistik ditampilkan dalam *The Phantom of the Opera* karya Gaston Leroux. Novel ini mengisahkan Erik, protagonis dengan cacat fisik mengerikan yang berbuat jahat terhadap orang-orang di sekitarnya. Sifat-sifat Erik mengacu pada gangguan kepribadian narsistik yang terutama disebabkan oleh tidak adanya hubungan yang memuaskan dengan orang-orang di sekitarnya. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mencari sifat-sifat narsistik Erik dan faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Yang pertama adalah untuk mengetahui sifat-sifat Erik yang dapat digunakan untuk mengungkap gangguan kepribadian narsistiknya. Yang kedua adalah menentukan bagaimana pengalaman hidup Erik menjadi faktor pemicu perkembangan gangguan kepribadian narsistiknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis. Data utama yang diambil dari novel *The Phantom of the Opera* dikumpulkan dan dianalisis. Untuk menjawab tujuan pertama, penelitian ini menggunakan teori karakter dan karakterisasi, teori *self psychology* Kohut, beserta semua kriteria dari DSM-5. Untuk menjawab tujuan kedua, teori *self psychology* Kohut dan teori *object relations* Winnicott yang kemudian diterapkan untuk mengetahui bagaimana pengalaman hidup Erik memicu perkembangan gangguan narsistiknya.

Erik memiliki lima kepribadian narsistik yaitu *exploitative and manipulative*, *grandiose*, *jealous* dan *envious*, *entitled*, dan *callous*. Erik selalu berusaha mencari perhatian orang lain, mengendalikan, dan memperoleh keinginannya dengan menggunakan ancaman atau manipulasi sambil tetap acuh tak acuh terhadap orang yang telah dirugikannya. Terdapat dua pengalaman hidup yang menjadi faktor pemicu perkembangan gangguan kepribadian narsistik Erik. Pertama, penelantaran anak. Erik tidak mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang cukup dari orang tuanya. Oleh karena itu, Erik mengalami kesulitan untuk berempati dengan orang lain dan terlalu memikirkan diri sendiri. Kedua, penolakan sosial. Erik ditolak oleh orang-orang karena cacat fisiknya dan tidak memiliki siapa pun untuk memberikan empati dan kasih sayang yang tulus kepadanya sebagai manusia. Akibatnya, Erik menunjukkan permusuhan terhadap orang-orang dan tidak memperlihatkan penyesalan setiap kali dia melakukan tindak kejahatan.

**Kata kunci:** *The Phantom of the Opera*, personality traits, personality disorder, narcissistic personality disorder.